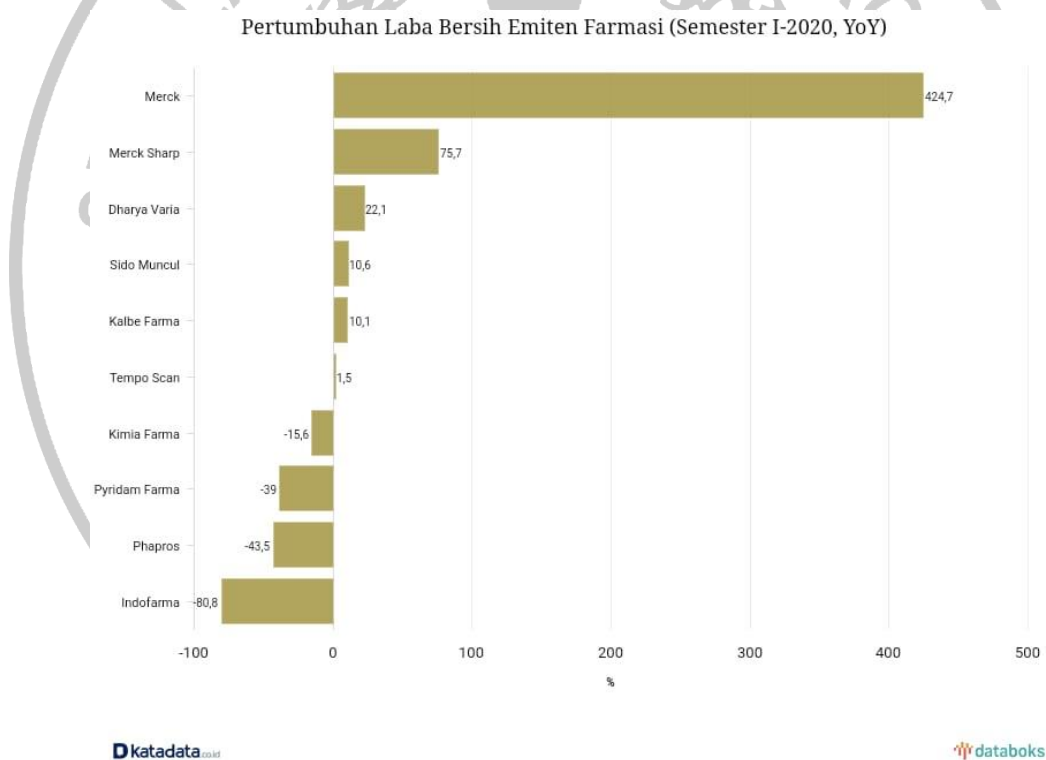


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Di Indonesia, jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sekitar 10 perusahaan.



Sumber : Databoks (15/9/2020)

GAMBAR 1.1
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUSAHAAN FARMASI

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa perbandingan pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi selama pandemi, mayoritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatat kinerja positif selama semester I-2020. Pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi Merck (MERK) melonjak sebesar 424,7% pada periode semester I-2020 dibandingkan periode tahun sebelumnya. Laba bersihnya tercatat Rp 32,1 miliar dari Rp 6,1 miliar. Posisi ke dua Merck Sharp (SCPI) yakni dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 75,7%. Kemudian, Darya Varia (DVLA) dan Sido Muncul (SIDO) masing – masing sebesar 22,1% dan 10,6%. Adapun pertumbuhan la bersih yang paling turun yakni Indofarma (INAF) dan Phapros (PEHA) sebesar -80,8% dan -43,5%. Lalu, Pyridam Farma (PYFA) dan Kimia Farma (KAEF) masing – masing sebesar -39% dan -15,6%. Berdasarkan pertumbuhan laba ada beberapa perusahaan farmasi yang mengalami penurunan pertumbuhan laba, sehingga hal tersebut mendorong untuk terus meningkatkan kualitas produk dan penjualan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Tujuan perusahaan merupakan memperoleh keuntungan (laba), sehingga untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal (Hery, 2015:227).

Perusahaan yang ingin memperbesar perolehan laba yaitu dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan dana perusahaan melalui pengelolaan modal

kerja. Menurut Sawir (2015:129) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari yang sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Konsep modal kerja dibagi menjadi 3, yakni : konsep kualitatif, kuantitatif dan fungsional. Menentukan modal kerja perusahaan perlu mengetahui beberapa hal antara lain periode perputaran modal atau periode terikatnya modal kerja. Memahami pengeluaran kas rata-rata perusahaan setiap harinya perlu, seperti untuk keperluan pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) menyatakan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arinda Putri Nawalani, Wiwik Lestari (2015) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif secara parsial signifikan terhadap profitabilitas. Modal kerja juga dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki kewajiban (hutang) jangka pendek.

Indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu likuiditas. Menurut Syafrida Hani (2015:121) likuiditas merupakan kemampuan pada suatu perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang secepatnya dapat di cairkan atau yang sudah jatuh tempo. Kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Rasio likuiditas diprosikan

dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current ratio* umumnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. *Current ratio* yang terlalu tinggi juga tidak bagus bagi perusahaan, karena akan menyebabkan dana menganggur akibatnya akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Penelitian yang dilakukan Novia Dwiyanthi, Gede Merta Sudiartha (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hendrick Sasimtan Putra (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Leverage juga indikator lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut (Irham Fahmi 2015:106). *Leverage* dapat disimpulkan sebagai tolak ukur perusahaan untuk mengetahui kewajiban jangka panjangnya (*long term lon*). *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk mengetahui sejauh mana modal pemilik dapat melunasi utang pada pihak luar. Peneliti terdahulu memiliki perbedaan hasil penelitian *leverage* terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menunjukkan hasil bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut peneliti Hajar Lailatul Mufidah, Devi Farah Azizah (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan (Sholicah 2015 dalam buku Hery : 2017). Ukuran perusahaan atau *firm size* cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari *financial performance* di masa lampau dan prakiraan di masa yang akan datang. Semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, hasil dari variabel independen menunjukkan perbedaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengelolaan modal kerja, rasio likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengelolaan modal kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi ?
2. Apakah rasio likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi?
3. Apakah rasio *leverage* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi?
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi ?
5. Apakah Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pengelolaan Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi.

4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi.
5. Untuk menganalisis pengaruh Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian saat ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mampu menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan mengenai penerapan ilmu yang telah di dapatkan saat perkuliahan kedalam penelitian, khususnya pada pengaruh pengelolaan modal kerja, rasio likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama.

3. Bagi Perusahaan

- a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja, rasio likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas

perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam tiga bab yang berurutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan dimenjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan dimenjelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang ancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB VI : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS

DATA

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengelolaan data berdasarkan analisis deskriptif, analisis regresi

linier berganda dan pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

